

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BER CERITA SISWA DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS III SD NU AT-THOHIRIYAH GRESIK**

Utsna Khoiro Ummatin
SD NU At-Thohiriyah Gresik
Email: pupusimuets@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the low storytelling skills of third grade students of SD NU At-Thohiriyah Gresik in Indonesian lessons. Storytelling in teaching Indonesian is a very important skill because it is closely related to the four language skills. Storytelling according to students is a difficult activity. The low storytelling skills of students have an impact on the low learning outcomes of students. This is due to the monotonous and boring learning atmosphere. To improve the students' storytelling skills, the authors take action learning by using Pop Up Book media. The formulation of the problem in this study is: (1) How is the use of Pop Up Book media on the storytelling skills of third grade students at SD NU At-Thohiriyah Gresik? (2) How to improve students' storytelling skills by using Pop Up Book media for class III SD NU At-Thohiriyah Gresik?. This study aims to improve students' storytelling skills in Indonesian class III subjects at SD NU At-Thohiriyah Gresik by using Pop Up Book media. This type of research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in 2 cycles and collaborated between Indonesian language teachers and researchers. The CAR model used is the Kurt Lewin model, which in one cycle consists of four stages, including planning, action, observation, and reflection. The subjects in this study were the third grade students of SD NU At-Thohiriyah, totaling 24 students. The data in this study were obtained through observation, interviews, student questionnaires, documentation and non-tests. The results showed that the application of learning storytelling skills using personal experience materials using Pop Up Book media could improve storytelling skills as seen in the increase in student activity, from 69.04 in the first cycle and 78.08 in the second cycle. As well as improving student learning outcomes which can be seen in the increase in the average value of the class during the performance of storytelling skills, namely 65.83 with student learning completeness 41.66% (less) with a total of 10 students completing and 14 students not completing in cycle I and 84.58 with 79.16% (good) student learning completeness with a total of 19 students who completed and 5 students did not complete in the second cycle.

Keywords: Storytelling skill, Pop Up Book Media

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan bercerita siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik pada pelajaran Bahasa Indonesia. Bercerita dalam pengajaran Bahasa Indonesia merupakan satu keterampilan yang sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan dalam berbahasa. Bercerita menurut siswa adalah

kegiatan yang sulit. Keterampilan bercerita siswa yang rendah memberikan dampak terhadap rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan suasana pembelajaran yang monoton dan membosankan. Untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa, penulis mengambil tindakan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penggunaan media *Pop Up Book* pada keterampilan bercerita siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book* kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik dengan menggunakan media *Pop Up Book*. Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dengan 2 siklus dan berkolaborasi antara guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan peneliti. Model PTK yang digunakan yaitu model *Kurt Lewin*, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan, meliputi: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah yang berjumlah 24 siswa. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner siswa, dokumentasi dan non tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran keterampilan bercerita materi pengalaman pribadi dengan menggunakan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan keterampilan bercerita yang terlihat pada meningkatnya aktivitas siswa yakni dari 69,04 pada siklus I dan 78,08 pada siklus II. Serta meningkatkan hasil belajar siswa yang terlihat pada peningkatan nilai rata-rata kelas selama performan keterampilan bercerita yakni 65,83 dengan ketuntasan belajar siswa 41,66% (kurang) dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas pada siklus I dan 84,58 dengan ketuntasan belajar siswa 79,16% (baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas pada siklus II.

Kata Kunci: Keterampilan bercerita, Media *Pop Up Book*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan Negara Indonesia yang memiliki fungsi yang sangat penting dan dominan dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dengan bahasa, manusia dapat berekspresi, menyampaikan pesan, ide, gagasan maupun pendapat. Mengingat pentingnya bahasa merupakan alat komunikasi verbal yang digunakan oleh rakyat Indonesia untuk berhubungan antar sesama. Sedangkan bahasa Indonesia sendiri adalah bahasa persatuan rakyat Indonesia. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus tetap dipelajari, dikembangkan dan dioptimalkan.

Bercerita dalam pengajaran Bahasa Indonesia merupakan satu keterampilan yang sangat penting karena sangat erat kaitannya dengan empat keterampilan dalam berbahasa. Sejak masa kanak-kanak, manusia mulai belajar bercerita sebelum mempelajari keterampilan berbahasa yang lain. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa biasanya manusia melewati suatu hubungan yang teratur, dimulai dari belajar

menyimak terlebih dahulu, kemudian berbicara, sesudah itu dilanjutkan dengan belajar membaca dan menulis.

Pada pembelajaran di SD/MI saat inipun, keterampilan bercerita cenderung diabaikan. Pelajaran bercerita terkesan menjadi pelajaran yang kurang penting karena tidak diujikan dalam ujian nasional secara langsung mungkin faktor inilah yang membuat kurang signifikannya hasil belajar siswa dalam materi bercerita ini, dengan nilai yang diperoleh dari ke 24 siswa hanya 8 siswa yang mencapai KKM, sedangkan 16 siswa lainnya mendapat nilai dibawah KKM. Jika diprosentasikan, siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik yang tidak tuntas KKM sebesar 70%.

Harusnya sebagai seorang guru kita tahu bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SD/MI ini haruslah dapat mengantarkan lulusannya untuk mampu :(1) Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar untuk berbagai keperluan, seperti pengembangan intelektual, sosial. (2) Diharapkan memiliki kemampuan yang memadai tentang kebahasaan sehingga dapat menunjang keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan dalam berbagai keperluan dan kesempatan. (3) Memiliki sikap positif terhadap bahasa Indonesia, menghargai, membanggakan dan bahkan memeliharanya, dan (4) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian dan khasanah budaya/intelektual bangsa Indonesia.¹

Dengan demikian mengacu kepada penjabaran diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penggunaan media *Pop Up Book* pada keterampilan bercerita mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik? (2) Bagaimana peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *Pop Up Book* mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik?

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas. Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: a) perencanaan (*planning*), b) tindakan (*acting*), c) pengamatan (*observing*), dan d) refleksi (*reflecting*).

¹ Puji Santoso, dkk, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*,(Jakarta: UT, 2011), Ed 1, 3.7.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik yang berjumlah 24 siswa, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari tingkat keterampilan siswanya, yakni ada sebagian siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

Lokasi penelitian ini adalah di SD NU At-Thohiriyah Gresik yang terletak di Jalan Harun Tohir Desa Pulo Pancian Kecamatan Gresik. Sekolah ini tergolong sekolah swasta yang sudah lama berdiri sejak tahun 1960 sekolah ini mempunyai fasilitas yang lengkap. Oleh karena itu, perlu adanya inisiatif dan kreatifitas guru untuk memaksimalkan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, penilaian tes, dan dokumentasi.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Cara menganalisisnya dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis datanya dihitung dengan menggunakan statistik sederhana.

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, kemudian dibagi dengan siswa yang berada di dalam kelas tersebut, sehingga diperoleh nilai rata-rata. Penilaian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan: \bar{X} : Nilai rata-rata
 $\sum X$: Jumlah nilai semua siswa
 $\sum N$: Jumlah siswa

Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, seorang siswa dikatakan mencapai ketuntasan atau berhasil apabila telah mencapai taraf nilai 70. Sedangkan, kelas dapat dikatakan tuntas belajar apabila di dalam kelas tersebut terdapat 70% siswa yang telah mencapai nilai lebih dari sama dengan 70. Untuk menentukan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dapat menggunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan maupun memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.²

Hasil penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi puasa Ramadhan dari siklus pertama dan siklus berikutnya dimana jumlah siswa yang mencapai kelulusan minimal 70%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan hasil penelitian “Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Dengan menggunakan Media *Pop Up Book* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik”.

Hasil observasi aktivitas guru secara keseluruhan dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama diperoleh skor 100 sedangkan skor idealnya adalah 144 dengan kriteria keberhasilan 69,44 yang menunjukkan kategori cukup.

Hasil diskusi dari guru kolaborasi dengan peneliti menyimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya: 1) memberikan motivasi yang variatif pada siswa saat pembelajaran. 2) pembentukan kelompok yang variatif, dan. 3) Sistematika dan variasi penjelasan guru masih kurang dalam menggali kemampuan berpikir siswa.³

Hasil observasi kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar pada siklus I diperoleh skor 1652 dengan kriteria keberhasilan sebesar 69,04 yang menunjukkan kategori cukup Hasil diskusi bersama guru kolaborasi menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki yaitu (1) kurang terkondisinya siswa dalam mengikuti pembelajaran, (2) kedisiplinan dan kekompakan siswa dalam tiap kelompok juga terlihat kurang kompak, dan (3) motivasi siswa yang masih terlihat kurang.⁴

² Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Metiana, 1998) , 127.

³ Hasil Observasi Aktivitas Guru, Rabu 20 April 2016, SD NU At-Thohiriyah Gresik

⁴ Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Rabu 20 April 2016, SD NU At-Thohiriyah Gresik

Hasil observasi aktifitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh skor 115 dari skor ideal 144 dengan kriteria keberhasilan 79,86. Dengan melihat persentase diatas, maka pembelajaran pada siklus II menggunakan media *Pop Up Book* menunjukkan kategori baik dan telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran $\geq 70\%$. Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM peneliti.⁵

Hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada siklus II diperoleh skor perolehan 1874 dengan persentase nilai rata-rata 78,08 . dari hasil tersebut maka pembelajaran sudah sesuai dengan harapan karena skor aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai ≥ 70 . Perolehan skor ini berdasarkan lembar pengamatan PBM peneliti pada lampiran 13.⁶

Penerapan Media pembelajaran *Pop Up Book* dalam keterampilan bercerita siswa pada siklus I, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 65,83 yang menunjukkan kategori cukup dan ketuntasan belajar mencapai 41,66 % dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa belum tuntas karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 hanya sebesar 41,66% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **Keterampilan Bercerita Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* Mata Pelajaran Bahasa Indonesia** masih dikategorikan **cukup**

Pada tahap perencanaan siklus I ini, kegiatan yang dilakukan adalah: (1) Pemilihan materi yang diajarkan pada siswa, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia materi bercerita pengalaman. (2) Memilih Strategi.media pembelajaran yang tepat untuk digunakan. (3) Strategi/media yang digunakan dalam penelitian ini dan dianggap tepat untuk mengajarkan materi bercerita pengalaman. (4) Menyiapkan media/alat bantu pembelajaran dan sumber belajar yaitu berupa buku paket Bahasa Indonesia dan media *Pop Up Book*. (5) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). (6) Menyusun alat evaluasi.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 April 2017. Siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam

⁵ Hasil Observasi Aktivitas Guru, Rabu 27 April 2016, SD NU At-Thohiriyah Gresik

⁶ Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Rabu 27 April 2016, SD NU At-Thohiriyah Gresik

pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang dibahas adalah pengalaman dengan menggunakan media *pop up book*.

Guru mengawali pelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa dan memberikan *apersepsi* sekaligus motivasi diawal pembelajaran dengan memberikan variasi tepuk semangat. Selanjutnya yaitu guru menjelaskan sedikit materi yang akan dipelajari yakni tentang "Pengalaman Pribadi" dengan menceritakan berbagai pengalaman seseorang.

Setelah siswa mendengarkan cerita pengalaman dan sedikit materi dari guru, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara berpasangan (satu kelompok 2 anak). Guru menjelaskan penggunaan media *Pop Up Book* dan memberikan tugas yaitu menyusun ide pokok cerita sebelum mempresentasikan atau menceritakan pengalaman mereka dengan menggunakan gambar yang sudah ada pada media *Pop Up Book* secara lisan di depan kelas dan bergantian.

Pada akhir kegiatan guru memberikan tugas kepada siswa untuk menuliskan pengalaman pribadi mereka yang mengacu pada salah satu gambar yang terdapat pada media *Pop Up Book* dan menceritakannya secara lisan pada pertemuan berikutnya.

Penerapan Media *Pop Up Book* dalam Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa pada siklus I, diperoleh nilai presentase observasi aktifitas guru pada siklus I sebesar 69,44 sedangkan untuk hasil observasi siswa Presentase observasi aktifitas siswa pada siklus I sebesar 69,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan **Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Dengan Menggunakan Media Pop Up Book Mata Pelajaran Bahasa Indonesia** masih dikategorikan **cukup**.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa, dan hasil penilaian keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *pop up book* meningkat dan cukup baik. Dari data tabel hasil nilai tes siswa dapat diketahui nilai rata-rata siswa adalah 65,83 dengan prosentase 41,66% dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Dari data tersebut kriteria keberhasilan penelitian ini masih dikategorikan **kurang**.

Hal ini dikarenakan ada beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Diantaranya, beberapa siswa kurang berperan aktif dalam diskusi kelompok dan kurangnya motivasi saat KBM berlangsung.

Dari kendala-kendala yang ada pada siklus I, langkah yang akan dilakukan oleh peneliti untuk perbaikan pada siklus selanjutnya yaitu membentuk kelompok besar dalam diskusi dan menggunakan permainan kata dalam membagi tiap-tiap anggota kelompok.. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian pada siklus berikutnya (siklus II).

Penerapan Media *PopUp Book* dalam peningkatan keterampilan bercerita siswa pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata tes siswa adalah 84,58 dengan prosentase 79,16% (baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dapat dicapai siswa sudah tuntas karena siswa yang memperoleh nilai yang dikehendaki yaitu sebesar 70%. Dari perolehan persentase ketuntasan belajar di atas, menurut tabel tingkat keberhasilan belajar menunjukkan bahwa **peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *pop up book* dikategorikan baik.**

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, hasil yang diperoleh berdasarkan observasi terhadap guru maupun siswa, dan hasil penilaian keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pengalaman dengan menggunakan media *Pop Up Book* meningkat dari siklus sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar, serta hasil diskusi antara peneliti dengan guru, sebagian besar aspek observasi telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, baik dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, terlebih pada proses pengelolaan waktu dan antusias guru yang sudah dilaksanakan dengan baik.

Hal senada juga dilakukan oleh siswa, berdasarkan hasil obsevasi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dan hasil diskusi peneliti dan guru, menunjukkan siswa lebih antusias dari siklus sebelumnya. Dengan meningkatnya proses belajar mengajar menyebabkan tingkat keterampilan bercerita siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi pengalaman meningkat. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai perolehan tes siswa 65,83 pada siklus I, menjadi 84,58 pada siklus II yang secara klasikal siklus yang kedua ini sudah mengalami ketuntasan. Begitu pula dengan ketuntasan belajar yang meningkat dari 41,66% pada siklus I. Menjadi 79,16% pada siklus II.

Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa dengan Menggunakan Media Pop Up Book

Dengan terjadinya signifikansi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II, maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar aktivitas guru dan siswa tiap siklus mengalami peningkatan. Nilai aktivitas guru adalah 69,44 pada siklus I dan 79,86 pada siklus II. Begitu juga dengan aktivitas siswa meningkat dari 69,04 pada siklus I menjadi 78,08 pada siklus II.

Nilai rata-rata siswa pada siklus I yang hanya mencapai 65,83 dengan prosentase 41,66% (kurang) dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat hingga mencapai 84,58 dengan prosentase 79,16% (baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas.

Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dengan prosentase 41,66% (kurang) dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Pada siklus II ketuntasan belajar siswa dengan prosentase 79,16% (baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas

Tabel 1. Hasil Penelitian Peningkatan Keterampilan Bercerita Siswa Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1.	Aktivitas guru	69,44	79,86
2.	Aktivitas siswa	69,04	78,08
3.	Nilai rata-rata	65,83	84,58
4.	Ketuntasan belajar	41,66 %	79,16 %

Bahwa hasil penelitian peningkatan keterampilan bercerita siswa dengan menggunakan media *pop up book* terjadi peningkatan dalam empat aspek: yakni (1) aspek aktivitas guru siklus I dan siklus II. (2) aspek aktivitas siswa siklus I dan siklus II. (3) aspek nilai rata-rata siswa dari siklus I ke siklus II. (4) aspek ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II.

PENUTUP

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop Up Book* telah berhasil meningkatkan keterampilan bercerita

siswa kelas III di SDN At-Thohiriyah Gresik. Hal ini terbukti pada hasil peningkatan nilai rata-rata aktivitas siswa adalah 69,04 pada siklus I dan 78,08 pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata aktivitas guru adalah 69,44 pada siklus I dan 79,86 pada siklus II. Terdapat peningkatan keterampilan bercerita siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD NU At-Thohiriyah Gresik dengan menggunakan media *Pop Up Book* dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I yang hanya mencapai 65,83 dengan prosentase 41,66% (kurang) dengan jumlah 10 siswa tuntas dan 14 siswa tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat hingga mencapai 84,58 dengan prosentase 79,16% (baik) dengan jumlah 19 siswa tuntas dan 5 siswa tidak tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Hermawan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT REMAJA Rosdakarya.
- Achmad Sunarto. 1993. *Tarjamah Shahih Bukhari*. Semarang: CV ASY SYIFA'.
- Agus Suprijono. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cet. VII.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. cet. 16
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Djoko Widagdo. 1994. *Bahasa Indonesia pengantar kemahiran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Haris Supatno. 2008. *Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru / PLPG 2008*. Surabaya: Departemen Unesa.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J. Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mimin Haryati. 2010. *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mudini . 2009 *Pembelajaran Berbicara*. Jakarta: DEPDIKNAS.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Malik Press.
- Pranowo. 1996. *Analisis Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta:Gadja Mada University Press.
- Puji Santoso, dkk. 2011. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT. Ed 1
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sharsimi dan Trianto.2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Syamsuri. 1987. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Erlangga.
- Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- TIM Lapis. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surabaya: IAIN Press.
- Tim new focus. *Buku ajar bahasa Indonesia kelas III*. Surakarta: Fajar Timur.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Trimastoyo Jati Kesuma.2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibook.